BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa melalui stimulus media bambu pada pembelajaran tari di kelas VII H SMPN 2 Baleendah kabupaten Bandung, mengalami perubahan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penilaian siklus I dan siklus 2. Pre-test sebelum pembelajaran siklus 1 rata-rata nilai siswa adalah 68,7, sedangkan rata-rata nilai setelah selesai siklus 1 adalah 73,75, selisihnya adalah 73,75-68,70 = 5,05. Melihat hasil tersebut, maka kemampuan siswa dapat dikatakan meningkat setelah pembelajaran tari dengan menggunakan alat musik bambu. Rata-rata nilai pada akhir siklus 2 adalah 74,40. Selisih nilai dari siklus I ke Siklus 2 adalah 74,40-73,75 = 1, 35. Data ini menunjukan bahwa pada siklus dua terjadi sedikit peningkatan kemampuan.

Kreativitas siswa semakin meningkat pada setiap penerapan tindakan. Dengan stimulus media bambu kreativitas siswa dirangsang untuk lebih aktif dalam penuangan gagasan, dalam bereksplorasi gerak maupun bermusik, dalam keberanian untuk menampilkan karya sendiri, bekerja sama dan bertanggung jawab. Stimulus media bambu musik kreasi siswa dapat menjadi media penghubung kemampuan awal siswa yang sudah terbentuk melalui musik dengan materi pada pembelajaran seni tari.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran tari tanpa media bambu dan pembelajaran tari dengan media bambu, maka suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan sehingga siswa terpacu untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan cepat, baik tugas individu

maupun kelompok. Siswa lebih ekspresif dalam bereksplorasi dan merasa memiliki kemampuan yang sama dalam menari, sebab setiap gerakan diciptakan oleh siswa sendiri, disusun secara bersama-sama dengan teman sebaya, dan setiap siswa bebas untuk berkreasi dan menghasilkan karya sendiri.

A. Implikasi

1. Implikasi Bagi Guru

Penggunaan stimulus media bambu dengan musik bambu untuk peningkatan kreativitas siswa dapat dijadikan referensi bagi guru dalam kegiatan proses belajar mengajar pendidikan seni tari. Penggunaan stimulus ini dalam pembelajaran, berkaitan dengan gaya belajar siswa yang beragam serta dapat lebih memacu daya kreatif siswa, sebab bahan yang digunakan berasal dari lingkungan sekitar, dan musik yang dihasilkan adalah murni hasil kreativitas siswa sendiri. Stimulus media bambu dengan musik dari bambu dapat dijadikan sebagai model pembelajaran terpadu dalam mata pelajaran terpadu dalam mata pelajaran seni budaya yang dituntut untuk dapat memberikan materi bidang seni yang lain kepada siswa.

2. Implikasi Bagi Siswa

Pembelajaran seni tari dengan menggunakan stimulus media bambu dari musik bambu diharapkan dapat lebih memacu daya kreativitas siswa. Siswa akan menemukan suasana yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga pelajaran seni tari bukan hanya milik siswa yang berniat dan pandai menari saja, melainkan milik semua siswa, bahkan siswa yang tidak suka menari sekalipun.

Kreasi musik bambu sebagai stimulus yang dihasilkan siswa diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas siswa dalam bidang seni musik dan keterampilan dengan menggunakan bahan dasar bambu serta member alternative manfaat bambu sebagai alat tetabuhan/musik.

Saran untuk penelitian selanjutnya peneliti mengupayakan untuk menerapkan model pembelajaran seni tari dengan musik ataupun alat lain.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN